

LAPORAN BULANAN
PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA
(PKKP)
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2024



Nama Peserta PKKP : Khofiyya Mulia Rahmi
Desa Penempatan : Desa Karanganyar
Kecamatan Penempatan : Kecamatan Purwanegara
Kabupaten Penempatan : Kabupaten Banjarnegara

PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA
PROVINSI JAWA TENGAH
2024

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakaatuh.

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur penulis panjatkan puja dan puji syukur atas kehadiran-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya kepada kita semua, sehingga dapat menyelesaikan Laporan Bulanan Program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) Provinsi Jawa Tengah 2024 dalam Kegiatan Entrepreneur dan Kegiatan Sociopreneur di Desa Kaaranganyar, Kecamatan Purwanegara, Kabupaten Banjarnegara untuk Bulan April Tahun 2024 (Periode 01 April s/d 30 April 2024).

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga laporan ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini jauh dari sempurna, baik dari penulisan, bahasan, ataupun penulisannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun , guna menjadi acuan dalam pengalaman untuk lebih baik lagi.

Demikianlah yang dapat disampaikan, kiranya dapat membantu memberikan informasi kegiatan secara keseluruhan dan sebagai bahan evaluasi kemajuan progress setiap bulan. Semoga dari Laporan Bulanan ini yaitu untuk Bulan April 2024 dapat diambil hikmah dan manfaatnya bagi semua pihak dan kelangsungan Program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) Provinsi Jawa Tengah 2024. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh.

Banjarnegara, 26 Mei 2024

Peserta PKKP Jawa Tengah 2024,

Khofiyya Mulia Rahmi

HALAMAN PENGESAHAN

Nama Peserta PKKP : Khofiyya Mulia Rahmi
Desa Penempatan : Desa Karanganyar
Kecamatan Penempatan : Kecamatan Purwanegara
Kabupaten Penempatan : Kabupaten Banjarnegara

Banjarnegara , 27 April 2024

Menyetujui,
Kepala Desa Karanganyar

Peserta PKKP Jawa Tengah 2024,

Mahmudin

Khofiyya Mulia Rahmi

Mengetahui,
Kepala Seksi/Bidang Kepemudaan
Dindikpora Kabupaten Banjarnegara

Menyetujui,
Tim Teknis PKKP Jawa Tengah 2024,

Suhardi, S.Pd.,M.M
NIP. 196904131991031008

Nining Tati Rahayu, S.P

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
HALAMAN PENGESAHAN	2
DAFTAR ISI	3
I. PENDAHULUAN	5
I.1 Profil Desa	4
I.2 Profil peserta PKKPP	5
II. HASIL KEGIATAN BULAN APRIL 2024	7
2.1. Hasil Kegiatan Entreprenur	7
2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur	8
III. TARGET BULAN MEI 2024	9
3.1. Hasil Kegiatan Entreprenur	10
3.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur	10
IV. KESIMPULAN	11
V. LAMPIRAN-LAMPIRAN	12

I. PENDAHULUAN

Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah mempunyai kegiatan unggulan yaitu Kegiatan Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) tujuan untuk mengakselerasikan pembangunan dan penyebaran pemuda sarjana, khususnya di pedesaan yang masuk zona merah di 18 Kabupaten melalui peran kepeloporan dan kepedulian pemuda dalam berbagai aktivitas masyarakat khususnya kepemudaan. Melalui kegiatan Kegiatan Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP), diharapkan dapat meningkatkan peran dan kemampuan pemuda dalam bidang kepemimpinan, kemandirian, penyadaran, pemberdayaan dan kepeloporan serta kewirausahaan pemuda.

Kegiatan Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) berfokus pada dua kegiatan yaitu Kegiatan Sociopreneur yang dimana kegiatan ini adalah kegiatan dalam bentuk pendampingan masyarakat dan Kegiatan Entrepreneur dalam pengembangan usaha yang akan dilakukan.

1.1 Profil Desa Karanganyar

Untuk Kegiatan Sociopreneur salah satu Desa yang mendapatkan pendampingan dari Kegiatan Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) adalah Desa Karanganyar. Desa Karanganyar terletak di kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara. Jarak dari pusat kota Banjarnegara kurang lebih 30 km. Luas desa 1403,58 Ha. Desa terdiri dari 5 dusun dan 29 RT. Dalam memaparkan kondisi Desa Karanganyar, ada beberapa aspek yang meliputi kondisi geografis, demografis, potensi sumber daya manusia dan alam, serta kondisi UMKM di desa tersebut.

1. Kondisi Geografis :

Desa Karanganyar terletak di Provinsi Jawa Tengah, dengan letak geografis yang memiliki karakteristik topografi seperti dataran rendah, perbukitan dan dikelilingi bantaran sungai.

2. Kondisi Demografi Kependudukan :

Desa Karanganyar memiliki jumlah penduduk 8125 jiwa, dengan komposisi laki-laki 4042 jiwa dan perempuan 4083. Sedangkan jumlah pemuda berkisar 2384 jiwa.

3. Potensi Sumber Daya Manusia :

Desa Karanganyar memiliki potensi sumber daya manusia yang beragam, termasuk sektor pertanian, sektor manufaktur dan sektor industri pengolahan pangan. Ada kesempatan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka melalui pelatihan dan pendampingan dalam berbagai bidang, seperti manajemen bisnis atau pemasaran produk.

4. Potensi Sumber Daya Alam :

Desa Karanganyar memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah seperti lahan perkebunan singkong dan bandungan kecil. Potensi ini dapat dimanfaatkan untuk pengembangan berbagai jenis usaha, mulai dari usaha pengolahan pangan dan pariwisata desa.

5. Kondisi UMKM di Desa :

Profil UMKM di Desa Karanganyar mungkin mencakup berbagai jenis usaha, seperti pengolahan pangan hasil perkebunan dan konveksi. Kelompok UMKM tersebut memiliki tantangan seperti keterbatasan akses pasar secara luas, kurangnya keterampilan manajemen atau pemasaran, serta keterbatasan pengetahuan teknologi. Pendampingan UMKM di desa ini dapat difokuskan pada peningkatan manajerial, pemahaman pasar, akses teknologi serta pengembangan jaringan bisnis.

Dengan pemahaman mendalam tentang kondisi geografis, demografis, serta potensi sumber daya manusia dan alam di Desa Karanganyar dapat dirancang secara khusus untuk memenuhi kebutuhan dan memanfaatkan potensi yang ada fokus pada pengembangan wisata. Kami berencana untuk mendampingi kelompok pengelola embung desa (Cekdem) dengan melakukan beberapa pertemuan untuk membahas pembentukan POKDARWIS di desa Karanganyar. Sehingga dapat memberikan dampak signifikan bagi perkembangan ekonomi dan eksejateraan masyarakat Desa Karanganyar.

1.2 Profil Peserta PKKP

Manusia yang akan selama berproses dan jauh dari kesempurnaan. Perkenalkan saya Khofiyya Mulia Rahmi. Saya lulusan dari Universitas Islam Indonesia dengan gelar dalam bidang Statistika. Saya memiliki minat yang luas, mulai dari saya suka industri fashion dengan saya mengikuti kursus menjahit dan mengikuti acara-acara komunitas fashion seperti workshop di komunitas bernama Syara Community FGD, saya suka bernyanyi, lalu saya sangat menikmati bertemu dengan banyak orang dan terlibat dalam berbagai kegiatan sosial, aktivitas sosial yang dimana saya berperan aktif yaitu Komunitas Cinta Anak Yatim dan Dhuafa sejak 2020 dimana saya menyusun, mengagendakan dan mengkoordinir kegiatan – kegiatan yang ada di komunitas, saya senang mengikuti kegiatan yang bermanfaat.

Setelah lulus, saya menekuni bidang Data Analyst sekitar 2 tahun, lalu 1 tahun terakhir saya menekuni di bidang Campaign dan Digital Performance di salah satu startup. Pengalaman ini, memberi saya pemahaman yang tentang analisis data dan strategi pemasaran digital.

Dengan semangat dan minat saya dalam fashion, saya telah memulai small business bernama LUWES tahun 2022, yang menghadirkan pakaian Wanita yang

modis untuk semua ukuran dan memperkuat rasa percaya diri. Saya percaya bahwa kombinasi antara keahlian analitis saya dan minat saya dalam fashion akan membantu LUWES tumbuh dan berkembang di pasar yang kompetitif ini. Tahun 2022 saya mengawali dengan branding produk saya menekankan pada dukungan terhadap Wanita untuk tampil percaya diri dengan gaya apapun yang mereka inginkan tanpa peduli dengan pandangan orang lain. Untuk membuat branding tersebut maka saya membuat sebuah video campaign tentang cara pandang percaya diri dari point of view wanita, selain itu saya pun berkolaborasi menjadi sponshorship dan media partner dengan ASOKA Consulting Yogyakarta dalam Konseling Kelompok yang di mana salah satunya fokus dalam hal Insecurity. Dengan membangun merek yang kuat dan fokus pada pemberdayaan wanita untuk tampil percaya diri dengan gaya mereka sendiri ini diharapkan dapat menciptakan ikatan emosional yang kuat dan membangun komunitas yang berdedikasi terhadap nilai-nilai tersebut.

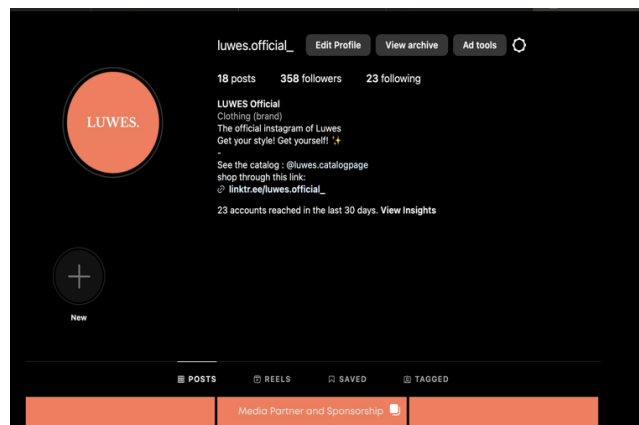
Setelah branding awal berjalan, pada saat itu terdapat kendala yaitu saya masih belum bisa fokus dan belum bisa membagi waktu saya dengan pekerjaan utama saya sehingga Luwes berhenti sementara waktu. Namun saat ini saya ingin lebih mencoba menekuni bisnis fashion saya, dengan saya mengikuti Program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) Provinsi Jawa Tengah dari April hingga Desember ini. Diawali mulai bulan April ini, saya mefokuskan untuk membuat catalog dan packaging untuk produk saya sebelum dipasarkan dibulan selanjutnya.

Mengikuti Program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) Provinsi Jawa Tengah akan menjadi langkah yang sangat bermanfaat dan kesempatan besar untuk memperluas pengetahuan tentang bisnis, membangun keterampilan dan mengembangkan bisnis dan tidak lupa juga bersama terus berkontribusi pada kegiatan sociopreneur mendampingi Desa Karanganyar memberikan kontribusi secara positif pada masyarakat Desa Karanganyar untuk mendukung pengembangan masyarakat setempat dan membantu meningkatkan kesejahteraan dan keberlanjutan ekonomi di desa tersebut.

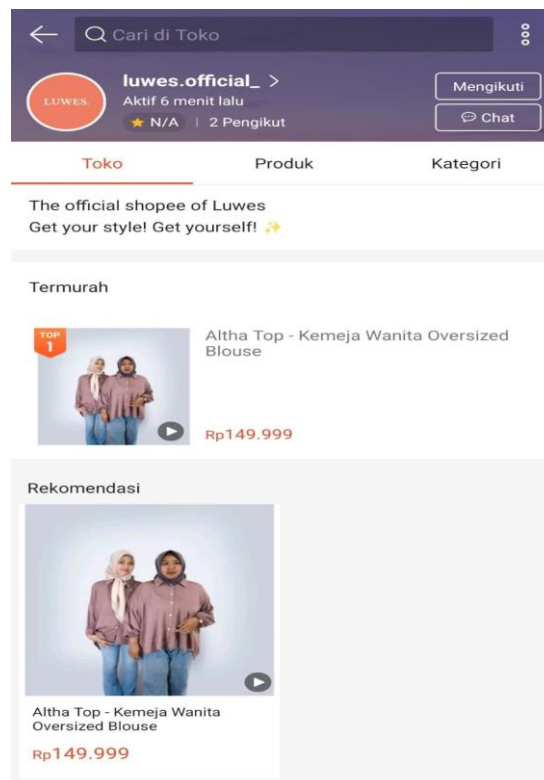
II. HASIL KEGIATAN BULAN APRIL 2024

2.1. Hasil Kegiatan Entrepreneur

Bentuk usaha yang sudah dilakukan bulan Mei memulainya upaya pemasaran dengan mengoptimalkan sosial media intagram dan e-commerce shopee, melakukan pembaruan atau peningkatan pada sosial media supaya menarik untuk mendapatkan lebih banyak pengikut dan pelanggan potensial dengan peluncuran katalog di sosial media dan e-commerce dengan foto yang menarik dan informasi produk yang informatif.



(Akun Instagram)



(Akun shopee)

2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Kegiatan Sociopreneur yang dilakukan bulan Mei adalah keikutsertaan dalam Sosialisasi yang di adakan oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banjarnegara dengan tema "Penyusunan Menu Beragam Bergizi, Seimbang dan Aman /B2SA), pada tanggal 02 Mei 2024. Peserta yang mengikuti sosialisasi tersebut yaitu ibu yang memiliki balita, ibu hamil, remaja, ibu PKK dan kader posyandu. Dimana tujuan dari sosialisasi tersebut yaitu untuk memberi pengetahuan dan pemahaman mengenai menu-menu yang beragam dengan gizi yang tinggi, seimbang dan aman.

Selanjutnya kegiatan sociopreneur lainnya, pada bulan Mei 2024 diawali dengan pertemuan di balai desa dengan seluruh perangkat desa Karanganyar untuk membahas pembentukan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS). Setelah pertemuan dengan perangkat desa Karanganyar, materi mengenai peran, fungsi dan konsep POKDARWIS serta menyusun konsep wisata yang akan di kembangkan guna menjadi bahan pada saat pertemuan dengan perwakilan masyarakat dari dusun-dusun di Desa Karanganyar dan para penggiat wisata. Selain kegiatan tersebut, penulis dan tim mengadakan pertemuan dengan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Banjarnegara untuk membahas mengenai tahapan dan persyaratan pembentukan POKDARWIS.

Pada tanggal 14 Mei 2024 penulis dan tim mengadakan pertemuan dengan perwakilan masyarakat dusun 1,2,3,4 dan 5, perangkat desa, dan penggiat POKDARWIS di balai desa Karanganyar guna membahas mengenai peran dan fungsi POKDARWIS. Selain itu, pertemuan ini juga membahas mengenai konsep wisata yang aka dikembangkan serta pembentukan Struktur Organisasi POKDARWIS Desa Karanganyar. Setelah itu akakn menyusun persyaratan pengajuan SK Dinas. Persyaratan yang harus di pesiapkan untuk pengajuan SK Dinas yaitu Surat Permohonan Pengukuhan Pokdarwis dari Desa, SK Kepala Desa, Struktur Organisasi Pokdarwis, Berita Acara Pertemuan, Daftar Hadir Musyawarah Masyarakat, dan Konsep Wisata yang akan dikembangkan.

Kegiatan sociopreneur terakhir yang sudah kita lakukakan, pada tanggal 22 Mei 2024 penulis dan seluruh tim PKKP Kabupaten Banjarnegara ikut serta berpartisipasi pendampingan dalam acara "Kirab 1000 Tenong Desa Sirukun Kecamatan Kalibening". Pendampingan kegiatan budaya "Kirab 1000 Tenong" di desa memberikan dampak positif bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Event ini tidak hanya menjadi sarana pelestarian budaya, tetapi juga mempromosikan dan meningkatkan penjualan produk-produk UMKM lokal dengan membuka stand berupa pameran dan penjualan produk entrepreuner masing-masing peserta PKKP Kabupaten Banjarnegara serta produk UMKM desa Penempatan. Gelar produk merupakan salah satu program kerja PKKP Kabupaten Banjarnegara, dimana program tersebut akan dilaksanakan pada

saat ada peluang di acara maupun event yang ada di Kabupaten Banjarnegara. Pada gelar produk tersebut yang dilaksanakan di desa Sirukun, antusias warga untuk membeli produk penulis dan tim cukup tinggi, dibuktikan dengan banyaknya pengunjung yang mendatangi stand dan membeli produk.

III. TARGET BULAN JUNI 2024

3.1. Hasil Kegiatan Entreprenur

Melakukan penjualan pakaian untuk edisi selanjutnya dengan melihat trend masa kini dengan lebih beraneka ragam. Lalu berkoordinasi dengan pihak konveksi membahas design baju, kain dan administrasi untuk pembiayaan. Lalu melakukan pemasaran dan melakukan strategi Promosi awal akan memberikan diskon hingga 20% untuk pembelian kedua kalinya, menjadi sponsorship dan media partner melalui kegiatan - kegiatan pemberdayaan wanita dan berkolaborasi dengan Selebgram untuk mempromosikan produk pakaian dan pembuatan video memperlihatkan kualitas produk

3.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Pada bulan Juni yang akan datang kami menargetkan melakukan pendampingan terhadap POKDARWIS lalu melakukan koordinasi dengan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Banjarnegara dan menyusun persyaratan untuk pengajuan SK Dinas, kami harap potensi wisata yang ada di Karanganyar dapat di hidupkan dan dikelola dengan baik. Dalam pembentukan POKDARWIS kami diberi dukungan oleh Kepala Desa Karanganyar, Perangkat Desa, Masyarakat dan Dinas Pariwisata Kabupaten Banjarnegara. Koordinasikan dengan perangkat desa dan pihak terkait lainnya untuk mendapatkan dukungan dan memastikan keselarasan dalam upaya pembentukan POKDARWIS.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil laporan bulan Mei, dapat disimpulkan untuk entrepreneur dan sosiopreneur :

1. Untuk Entrepreneur telah dikakukannya peoptimalisasi pemsaran dan p sosial media intagram dan e-commerce shopee, melakukan pembaruan atau peningkatan pada sosial media, telah terjualnya produk 8pcs dari 12 pcs di edisi pertama. Selanjutya yaitu melanjutkan penjualan sebelumnya dan melakukan penjualaan edisi selanjutnya.
2. Telah dilakukannya pertemuan dengan perwakilan setiap dusun di desa Karanganyar dan perangkat desa yang tujuannya adalah pemaparan peran, fungsi dan konsep pokdarwis. Lalu dengan pertemuan tersebut dihasilkannya terbentuknya Struktur Organisasi Pokdarwis. Untuk Langkah selanjutnya adalah koordinasi dengan Dinas Pariwisata dan kebudayaan kab. Banjarnegara untuk mengajukan sk pokdarwis desa karanganyar.
3. Telah melakukan pendampingan kegiatan proker kabupaten dalam event budaya "kirab 1000 tenong" yang Dimana kami melakukan juga pameran produk umkm masing2 desa penempatan, salah satunya desa karanganyar. Dan selanjutnya penulis dan tim akan mendorong penjualan produk UMKM menunjukkan pentingnya kegiatan budaya sebagai sarana pemberdayaan ekonomi lokal. Pendampingan yang tepat dan terencana dapat memberikan dampak yang signifikan bagi pengembangan UMKM di desa penempatan kabupaten banjarnegara.

V. LAMPIRAN-LAMPIRAN



(Rapat Pembentukan Pokdarwis)



(Koordinasi dengan DISPARBUD Kab.Banjarnegara)



(Sosialisasi B2SA Bersama DINTANKAN)



(Pembentukan Struktur Organisasi POKDARWIS)



(Sosialisasi dan Pembentukan POKDARWIS)



(Pemaparan Fungsi dan Konsep POKDARWIS)



(Stand Gelar Produk Entrepreneurer dan UMKM) (Menikmati Hasil Sedekah Bumi Desa Sirukun)

(PKKP Banjarnegara di Festival Kirab 1000 Tenong)

(PKKP Bersama DISPARBUD)

